

**PT Express Transindo Utama Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Then Ended December 31, 2016 and 2015

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015 /

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Express Transindo Utama Tbk and Its Subsidiaries For the Years Then Ended
December 31, 2016 and 2015*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015 /

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Then Ended December 31, 2016
and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05570817SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05570817SA****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and their subsidiaries as of December 31, 2016, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

29 Maret 2017/March 29, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama/Name	:	Benny Setiawan
Alamat kantor/Office address	:	Jalan Sukarjo Wiryopranoto no. 11 Taman Sari – Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Puri Jimbaran E 6B / 21 A Pademangan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) - 2650 7000
Jabatan/Position	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts ; |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. I am responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017 / March 29, 2017

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES



Nama/Name	:	Benny Setiawan
Jabatan/Title	:	Presiden Direktur



Certificate No. ID11/01913.00

WE SUPPORT

PT Express Transindo Utama, Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11, Maphar, Taman Sari, Jakarta 11160 - Indonesia

P. (021) 2650 7000 | F. (021) 2650 7001

www.expressgroup.co.id

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.248.739	4	136.500.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.437.684 dan Rp 1.988.832 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	463.743.256	5	357.491.110	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 10,437,684 and Rp 1,988,832 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain:				Other accounts receivable:
Pihak berelasi	73.316.603	34	54.277.988	Related party
Pihak ketiga	19.600.645		8.365.289	Third parties
Persediaan	9.836.710	6	14.109.330	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.128.900	7	18.375.057	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	13.063.392	8	22.143.920	Prepaid expenses
Uang muka	1.593.193	9	7.037.230	Advances
Asei tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	50.915.297	10	-	Noncurrent assets held for sale
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.000.000	11	-	Current maturity of other long-term receivable - third party
Jumlah Aset Lancar	<u>712.446.735</u>		<u>618.300.190</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Asei pajak tangguhan	25.842.943	32	15.992.513	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.324.921	8	18.688.280	Prepaid expenses - net of current maturity
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	11	55.000.000	Other long-term receivable - third party
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	-	12	-	Investments in associates - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.033.233.439 dan Rp 955.726.717 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.652.122.755	13	2.024.182.818	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,033,233,439 and Rp 955,726,717 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Goodwill	122.691.190	14	122.691.190	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	28.834.296		28.952.278	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.844.816.105</u>		<u>2.265.507.079</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.557.262.840</u></u>		<u><u>2.883.807.269</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	67.952.446	15	68.623.446	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	47.997.809	16	62.257.082	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	19.570.064	17	17.105.385	Other accounts payable - third parties
Pendapatan diterima di muka	116.500		118.433	Deferred income
Utang pajak	8.714.900	18	15.489.897	Taxes payable
Beban akrual	18.142.415	19	15.162.435	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	20	235.525.345	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	12.257.250	21	11.495.906	Loans to nonbank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>174.751.384</u>		<u>425.777.929</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	76.689.494	32	113.903.736	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	455.683.532	20	307.595.737	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	6.706.517	21	18.532.999	Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	993.242.879	22	991.052.939	Bonds payable
Uang jaminan pengemudi	70.945.666	23	68.626.432	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.530.754	31	37.333.593	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.645.798.642</u>		<u>1.537.045.436</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.820.550.026</u>		<u>1.962.823.365</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.400.000.000 saham				Authorized - 5,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.145.600.000 saham	214.560.000	24	214.560.000	Issued and paid-up - 2,145,600,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	319.938.860	25	319.938.860	Additional paid-in capital - net
Opsi saham	2.827.064	40	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	792.591		792.591	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	150.000	26	100.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	197.730.446		381.773.825	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	735.998.961		919.992.340	Total equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>713.853</u>	27	<u>991.564</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>736.712.814</u>		<u>920.983.904</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.557.262.840</u>		<u>2.883.807.269</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	618.207.037	28	970.093.414	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	544.085.344	29	629.034.289	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	74.121.693		341.059.125	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	100.315.508	30	101.149.780	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(26.193.815)		239.909.345	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	6.994.324		7.720.195	Interest income
Beban bunga	(190.801.438)	15,20,21,22	(205.369.309)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(18.763.452)	13	312.483	Gain (loss) on sale of property and equipment
Kerugian selisih kurs	(1.447)		(103)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	5.401.252		8.143.846	Other income
Beban lain-lain - bersih	(197.170.761)		(189.192.888)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(223.364.576)		50.716.457	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - BERSIH	(38.624.204)	32	18.394.192	TAX EXPENSE (BENEFIT) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(184.740.372)		32.322.265	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	684.619	31	2.686.137	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(171.155)	32	(671.534)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	513.464		2.014.603	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(184.226.908)		34.336.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(184.506.275)		32.246.561	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(234.097)		75.704	Non-controlling interests
	(184.740.372)		32.322.265	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(183.993.379)		34.257.258	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(233.529)	27	79.610	Non-controlling interests
	(184.226.908)		34.336.868	
LABA (RUGI) PER SAHAM (Dalam Rupiah penuh) Dasar	(85,99)	33	15,03	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo laba/Retained earnings		Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interests	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	347.516.567	792.591	885.735.082	861.954	886.597.036	Balance as of January 1, 2015
										Comprehensive income
					32.246.561	-	32.246.561	75.704	32.322.265	Profit for the year
										Other comprehensive income:
										Remeasurment of long-term employee
					2.010.697	-	2.010.697	3.906	2.014.603	benefits liability - net
										Total comprehensive income
					34.257.258	-	34.257.258	79.610	34.336.868	
										Transactions with owners
										Non-controlling interests in newly-acquired
								50.000	50.000	subsidiary
	214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	381.773.825	792.591	919.992.340	991.564	920.983.904	Balance as of December 31, 2015
										Comprehensive income (loss)
					(184.506.275)	-	(184.506.275)	(234.097)	(184.740.372)	Loss for the year
										Other comprehensive income:
										Remeasurment of long-term employee
					512.896	-	512.896	568	513.464	benefits liability - net
										Total comprehensive loss
					(183.993.379)	-	(183.993.379)	(233.529)	(184.226.908)	
										Transactions with owners
										Non-controlling interests in disposed
								(44.182)	(44.182)	subsidiary
					50.000	(50.000)	-	-	-	Appropriations for general reserve
	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446	792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penarimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengemudi	441.252.543	777.308.475	Drivers
Pelanggan langsung	61.784.293	90.104.779	Direct customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(211.052.840)	(287.695.221)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(124.360.758)	(139.841.967)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	167.623.238	439.876.066	Net cash generated from operations
Resitisi pajak	517.941	53.328.891	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(18.457.588)	(21.794.666)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	149.683.591	471.410.291	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	49.789.906	19.026.375	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	6.994.324	1.718.321	Interest received
Akuisisi (penjualan) entitas anak	150.000	(150.000)	Acquisition (disposal) of a subsidiary
Penurunan pada aset lain-lain	117.982	-	Decrease in other noncurrent assets
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(19.038.615)	(14.581.546)	Increase in other accounts receivable from related party
Perambahan aset tetap	(19.809.213)	(237.200.701)	Acquisitions of property and equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	18.204.384	(231.187.551)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(188.113.896)	(204.216.473)	Interest paid
Penerimaan kas dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek - bersih	-	1.032.383	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	-	146.776.000	Long-term bank loans
Lembaga keuangan non bank	-	34.374.570	Loans to nonbank financial institutions
Penerbitan saham untuk kepentingan nonpengendali atas kepemilikan anak baru	-	42.130	Issuance of shares to non-controlling interests of a new subsidiary
Pembayaran kas kepada:			Payments of:
Utang bank jangka pendek - bersih	(671.000)	-	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	(87.852.295)	(293.434.813)	Long-term bank loans
Lembaga keuangan non bank	(11.444.956)	(4.044.163)	Loans to nonbank financial institutions
Kepentingan nonpengendali atas penjualan anak	(44.182)	-	Non-controlling shares of a disposed subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(288.126.329)	(319.470.366)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(120.238.354)	(79.247.626)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	136.500.266	215.747.995	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(13.173)	(103)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.248.739	136.500.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat dihadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat dihadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 1991, Supplement No. 1639.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2015 of Martina S.H., a public notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated June 4, 2015.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp 560. Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Public Offering of Shares and Bonds

On October 22, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp 100 par value per share at offering price of Rp 560 per share. On November 2, 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 6, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the OJK Chief in his letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp 1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On June 25, 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares totalling to 2,145,600,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2016	2015		2016	2015
		%	%			
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	95.555.315	99.202.271
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	26.059.626	29.203.116
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	173.118.869	206.192.088
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta Barat	99,9000	99,9000	2005	17.623.424	18.248.313
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	283.075	331.613
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	20.949.697	21.680.997
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	26.456.565	24.909.934
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	81.419.267	107.523.532
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	182.401.904	181.335.411
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang Selatan	99,8000	99,8000	2010	156.030.743	164.164.832
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	202.813.685	220.222.289
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	187.809.074	199.799.859
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	357.199.949	407.073.879
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9998	2014	440.369.226	454.235.495
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	22.080.944	22.761.319

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2016 %	2015 %		2016	2015
Entitas anak dari MKS/Indirect subsidiaries through MKS Perdagangan dan perbengkelan/ Trading and workshop service						
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta Barat	99,8000	99,8000	1997	138.761.854	171.141.824
Konsultan teknologi/ Technology consulting						
PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)	Jakarta Barat	-	75,0000	2015	-	4.967.894

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, entitas anak melakukan akuisisi atas SITU untuk pengembangan usaha, berkaitan dengan teknologi informasi, perangkat lunak berbasis konten internet dan perangkat keras untuk transportasi bisnis. Transaksi ini tidak dicatat dengan menggunakan akuntansi kombinasi bisnis dikarenakan SITU bukan merupakan sebuah bisnis pada saat akuisisi.

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, subsidiary, acquired SITU for its business development, related to information technology, internet content software and hardware for business transportation. This transaction is not accounted for using business combination accounting since SITU does not constitute a business at the time of acquisition.

Anggaran Dasar SITU mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No.54 tanggal 25 Juni 2015 oleh Martina, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0946104. Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari PT Express Kencana Jayajasa (EKJJ), pihak berelasi, ke MKS, entitas anak. Kepemilikan MKS di SITU menjadi sebesar 75%, ekuivalen 150.000 lembar saham.

SITU's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated June 25, 2015 of Martina, SH., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0946104. Year 2015 dated June 26, 2015, about the selling of stocks of PT Express Kencana Jayajasa (EKJJ), a related party, to MKS, a subsidiary. MKS' ownership in SITU represents 75%, equivalent to 150,000 shares.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2016 dari Emmy Halim, SH., Mkn., notaris di Jakarta, MKS memutuskan untuk menjual 100% kepemilikannya di SITU ke PT Muara Anugerah Abadi, pihak ketiga, dengan nilai sebesar Rp 150.000.

Based on Notarial Deed No. 53 dated May 24, 2016 of Emmy Halim, SH., Mkn., a notary in Jakarta, MKS decided to sell all of its ownership in SITU to PT Muara Anugerah Abadi, a third party, with a consideration amounting to Rp 150.000.

Jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang dilepaskan dari pelepasan SITU masing-masing sebesar Rp 10.589.754 dan Rp 10.647.598. Keuntungan yang timbul dari pelepasan SITU sebesar Rp 193.383 telah diakui dalam laba rugi.

The identifiable assets and liabilities disposed of arising from disposal of SITU amounted to Rp 10.589.754 and Rp 10.647.598, respectively. Consequently, gain arising from disposal of SITU amounting to Rp 193.383 has been recognized in profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direktur, dan Karyawan

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Tan Tjoe Liang
Komisaris	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	S.Y. Wenas Paul Capelle
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	Drs. Daniel Podiman
Direktur	Drs. Herwan Gozali David Santoso
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	S.Y. Wenas
Anggota	Paul Capelle Margareta Yanti Honggo

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing 1.868 (tidak diaudit) dan 2.135 (tidak diaudit) orang karyawan tetap dan kontrak.

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2017. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management consists of the following:

	<u>2015</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Tan Tjoe Liang
Commissioner	Darjoto Setyawan
Independent Commissioners	S.Y. Wenas Paul Capelle
<u>Directors</u>	
President Director	Drs. Daniel Podiman
Directors	Drs. Herwan Gozali David Santoso
Independent Director	Shafruhan Sinungan
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	S.Y. Wenas
Members	Paul Capelle Fastabiqul K. Aligatot

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had a total of 1,868 (unaudited) and 2,135 (unaudited) permanent and contractual employees, respectively.

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 29, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
	(dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (In full Rupiah)

Dolar Amerika Serikat (USD)

13.436

13.795

U.S. Dollar (USD)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other long-term receivable are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga non bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to nonbank financial institutions, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses and bonds payable are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

<p>Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.</p>	<p>Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.</p> <p>The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.</p>
<p>j. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p>j. Prepaid Expenses</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</p>
<p>k. Aset Tetap</p> <p><u>Pemilikan Langsung</u></p> <p>Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.</p> <p>Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.</p> <p>Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.</p>	<p>k. Property and Equipment</p> <p><u>Direct Acquisitions</u></p> <p>Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.</p> <p>The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.</p> <p>Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.</p>

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Armada dan peralatan	5 - 10	20% - 10%	Fleet and its equipment
Non armada			Non fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	20% - 5%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	30% - 20%	Equipment and fixtures

Dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% - 30% dari biaya perolehan.

Taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan kepada UPK dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU and recoverable amount of such CGU to which *goodwill* relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the *goodwill* arose.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Accounting Treatment as a Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jiika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Noncurrent Assets Held for Sale

Noncurrent assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the noncurrent assets held for sale are available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Noncurrent assets classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from Taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

<u>Beban</u>	<u>Expenses</u>
Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).	Expenses are recognized when incurred (accrual basis).
s. Imbalan Kerja	s. Employee Benefits
<i>Imbalan Kerja Jangka Pendek</i>	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.	Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.
<i>Imbalan kerja jangka panjang</i>	<i>Long-term employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i> . Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.	Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.
t. Pembayaran Berbasis Saham	t. Share-Based Payments
Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode <i>vesting</i> .	The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.
Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun non pasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi <i>vest</i> .	Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	16.248.739	136.500.266	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	463.743.256	357.491.110	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	73.316.603	54.277.988	Related party
Pihak ketiga	19.600.645	8.365.289	Third parties
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	55.000.000	Other long-term receivable - third party
Jumlah	<u>627.909.243</u>	<u>611.634.653</u>	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

c. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.		The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 36.
b.	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap	b.	Estimated Useful Lives of Property and Equipment
	<p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.</p>		<p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.</p>
c.	Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	c.	Impairment of Goodwill
	<p>Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>		<p>Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.</p>

- Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat *goodwill* diungkapkan pada Catatan 14.
- d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
- Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.
- Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 13.
- e. Imbalan Kerja Jangka Panjang
- Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.
- Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and 2015. As of December 31, 2016 and 2015, the carrying value of goodwill is set out in Note 14.
- d. Impairment of Non-financial Assets
- Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.
- The carrying values of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 are set out in Note 13.
- e. Long-term Employee Benefits
- The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2016 and 2015, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

f. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 40.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

f. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 40.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	1.651.537	1.847.645
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.091.975	28.384.422
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.239.958	104.090.111
PT Bank Jabar Banten Tbk	898.341	884.870
PT Bank Permata Tbk	332.822	274.139
PT Bank Harda International	272.523	272.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.106	19.305
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>216.394</u>	<u>219.745</u>
Jumlah	<u>14.091.119</u>	<u>134.145.277</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>13.083</u>	<u>14.344</u>
Jumlah Bank	<u>14.104.202</u>	<u>134.159.621</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>493.000</u>	<u>493.000</u>
Jumlah	<u>16.248.739</u>	<u>136.500.266</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	4,25%	4,25%

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in Banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Harda International
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (less than Rp 100,000 each)
Subtotal
U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Cash in Banks
Time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Interest rates per annum on Rupiah time deposits

No cash and cash equivalents were used as collaterals to any parties.

5. Piutang Usaha

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
Pengemudi	460.640.075	344.711.655
Pihak pelanggan langsung	<u>13.540.865</u>	<u>14.768.287</u>
Jumlah	474.180.940	359.479.942
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.437.684)</u>	<u>(1.988.832)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>463.743.256</u>	<u>357.491.110</u>

5. Trade Accounts Receivable

a. By customer
Third parties
Drivers
Direct customers
Total
Allowance for impairment losses
Trade accounts receivable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Berdasarkan umur:			b. By age:
Belum jatuh tempo	8.103.046	5.789.533	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
Sampai dengan 1 bulan	63.859.981	77.305.663	Up to 1 month
>1 bulan - 3 bulan	185.430.902	158.956.262	>1 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	129.167.520	80.057.508	>3 months - 6 months
>6 bulan	77.181.807	35.382.144	>6 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	10.437.684	1.988.832	Past due and impaired
Jumlah	474.180.940	359.479.942	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.437.684)	(1.988.832)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	<u>463.743.256</u>	<u>357.491.110</u>	Trade accounts receivable - net

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan.

Trade accounts receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable.

Semua piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

No trade accounts receivable were used as collaterals to any parties.

Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari kendaraan taksi, sewa kendaraan dan lain-lain masing-masing adalah 30 hari. Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

The average credit period on revenues from taxi vehicles, vehicles for rent and others is 30 days. Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on the review of the status of each trade account receivable at reporting date individually and collectively.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 23), Grup tidak memiliki jaminan atas akun piutang usaha.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 23), the Group does not hold collateral on trade accounts receivable.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no trade accounts receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.988.832	2.556.905	Balance at the beginning of the year
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 30)	8.592.581	780.671	Provision for impairment losses (Note 30)
Pemulihan	(143.729)	(1.348.744)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>10.437.684</u>	<u>1.988.832</u>	Balance of the end of the year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation of the collectability of the individual trade account receivable as of December 31, 2016 and 2015, management believes that allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is sufficient.

6. Persediaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Suku cadang	7.189.020	8.804.593	Spare parts
Pelumas	1.817.856	2.885.896	Lubricants
Lain-lain	<u>829.834</u>	<u>2.418.841</u>	Others
Jumlah	<u><u>9.836.710</u></u>	<u><u>14.109.330</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tidak dijaminan kepada pihak manapun dan diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana, terhadap kerugian dari semua risiko berdasarkan suatu paket polis sebesar Rp 815.019. Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

6. Inventories

As of December 31, 2015, inventories are not pledged to any parties and are insured with PT Asuransi Astra Buana, a third party, against losses from all risks under blanket policies for Rp 815,019. As of December 31, 2016, inventories are not insured.

Management believes that the insurance coverage as of December 31, 2015 is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	49.035	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	-	5.589.395	Luxury value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2016	4.984.507	-	2016
Tahun 2015	-	2.230.665	2015
Pajak penghasilan - Pasal 21	218.576	919.615	Income tax - Article 21
Pajak pertambahan nilai barang mewah	140.056	6.007.058	Luxury value added tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.785.761</u>	<u>3.579.289</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>9.128.900</u>	<u>18.375.057</u>	Total

7. Prepaid Taxes

8. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar			Current
Sewa tanah dan bangunan	4.794.859	6.244.860	Lease of land and buildings
Perijinan dan lisensi	4.561.289	7.534.291	Permits and licenses
Asuransi	2.401.200	5.990.141	Insurance
Lain-lain	<u>1.306.044</u>	<u>2.374.628</u>	Others
Jumlah	<u>13.063.392</u>	<u>22.143.920</u>	Total
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa tanah dan bangunan	<u>15.324.921</u>	<u>18.688.280</u>	Lease of land and buildings

8. Prepaid Expenses

9. Uang muka

Akun ini merupakan uang muka kepada karyawan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari.

9. Advances

These represent cash advances to employees to support daily operations of the Group.

10. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 50.915.297, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjual aset tetap tertentu tersebut. Transaksi ini diharapkan akan diselesaikan pada tahun 2017.

10. Noncurrent Assets Held for Sale

Certain Group's property and equipment with net carrying value amounting to Rp 50,915,297 have been presented as noncurrent assets held for sale, following the approval of the Group's management to sell such property and equipment. The completion date for the transaction is expected to be in 2017.

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mahkota Imperia (Mahkota), pihak ketiga, sebesar Rp 55.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No. 19511/PJM/ETU/XI/14 tanggal 8 September 2014 untuk membiayai operasi Mahkota. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

Pinjaman diberikan dengan suku bunga rata-rata JIBOR enam bulan ditambah margin 3% yang terutang pada tanggal 30 Maret dan 30 September setiap tahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

11. Other Long-term Receivable

On September 23, 2014, the Company granted loan to PT Mahkota Imperia (Mahkota), third party, amounting to Rp 55,000,000 based on loan agreement No. 19511/PJM/ETU/XI/14 dated September 8, 2014 to finance the operation of Mahkota. The loan will be due on September 8, 2017.

The loan granted bears interest at six-month average JIBOR rate plus margin of 3% and payable on March 30 and September 30 of each year.

No allowance for impairment was provided as management believes that such receivable is collectible.

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui MKS:

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership Interest</i> 2016 dan/and 2015 %
<u>Metode ekuitas/At Equity Method</u>				
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ <i>Tour related services</i>	79.840	20,00
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	99.800	20,00
PT Express KencanaKelola Jayajasa (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ <i>Land transportation services</i>	199.600	20,00

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut diatas adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Since the share in net losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, such investments in associates are reported at nil as of December 31, 2016 and 2015.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summarized financial information of the associates follows:

	2016			2015			
	NT	ERU	EKJJ	NT	ERU	EKJJ	
Jumlah aset	4.517.375	23.286.895	75.173.558	5.599.642	24.364.539	98.847.849	Total assets
Jumlah liabilitas	20.927.955	30.679.824	194.675.744	20.179.675	32.544.579	176.418.715	Total liabilities
Jumlah pendapatan	438.109	11.919.590	11.426.360	1.072.380	12.481.440	22.602.717	Total revenues
Rugi (penghasilan) bersih	1.824.202	(787.313)	41.944.315	1.715.884	787.439	22.519.318	Net loss (income)
Penghasilan (rugi) komperehensif lainnya	(6.346)	(200)	12.995	47.656	59.088	118.505	Other comprehensive income (loss)
Bagian rugi (penghasilan) yang tidak diakui MKS	366.110	(157.424)	8.386.264	342.490	157.173	4.494.856	Share in losses (income) during the year not unrecognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	2.689.897	393.743	22.595.036	2.323.787	551.167	14.208.772	Accumulated share in losses not recognized by MKS

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016				31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.968.551.124	3.370	(69.031.736)	(154.573.866)	1.744.948.892	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	456.420.910	-	-	-	456.420.910	Land
Bangunan, mess dan pool	221.030.954	421.639	-	1.445.448	222.898.041	Buildings, mess and pool
Kendaraan	12.289.410	-	(2.839.941)	-	9.449.469	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	61.965.894	315.792	(3.600)	2.833.579	65.111.665	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	259.651.243	19.068.412	(57.917.431)	(34.275.007)	186.527.217	Construction in progress
Jumlah	2.979.909.535	19.809.213	(129.792.708)	(184.569.846)	2.685.356.194	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	824.449.552	239.838.682	(58.530.609)	(133.654.549)	872.103.076	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	80.268.843	19.268.282	-	-	99.537.125	Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.694.132	1.185.535	(2.708.941)	-	7.170.726	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	42.314.190	12.108.322	-	-	54.422.512	Equipment and fixtures
Jumlah	955.726.717	272.400.821	(61.239.550)	(133.654.549)	1.033.233.439	Total
Jumlah tercatat	2.024.182.818				1.652.122.755	Net carrying value

	Perubahan selama tahun 2015/Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.785.367.157	14.539.343	(88.977.639)	257.622.263	1.968.551.124	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Tanah	216.803.836	-	-	239.617.074	456.420.910	Land
Bangunan, mess dan pool	212.347.181	231.369	-	8.452.404	221.030.954	Buildings, mess and pool
Kendaraan	14.170.369	199.740	(3.488.053)	1.407.354	12.289.410	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	47.533.192	2.209.797	(487.629)	12.710.534	61.965.894	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	603.223.920	176.236.952	-	(519.809.629)	259.651.243	Construction in progress
Jumlah	2.879.445.655	193.417.201	(92.953.321)	-	2.979.909.535	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	655.415.971	239.834.195	(70.800.614)	-	824.449.552	Fleet and its equipment
Non armada						Non fleet
Bangunan, mess dan pool	58.952.484	21.316.359	-	-	80.268.843	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.482.521	1.165.375	(2.953.764)	-	8.694.132	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	30.655.942	12.143.299	(485.051)	-	42.314.190	Equipment and fixtures
Jumlah	755.506.918	274.459.228	(74.239.429)	-	955.726.717	Total
Jumlah tercatat	2.123.938.737				2.024.182.818	Net carrying value

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban Langsung (Catatan 29)	259.779.701	261.930.406	Direct Costs (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	<u>12.621.120</u>	<u>12.528.822</u>	General and Administrative Expenses (Note 30)
Jumlah	<u><u>272.400.821</u></u>	<u><u>274.459.228</u></u>	Total

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan renovasi beberapa *pool* taksi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan pembelian 439 unit kendaraan taksi dan 7 unit Bis yang akan beroperasi pada tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembangunan *pool* telah mencapai masing-masing, 80% dan 71%, dari total pembangunan.

Construction in progress mainly represents pool constructions which are expected to be completed in 2017 and acquisition of 439 taxi and 7 bus units which are expected to operate in 2017. As of December 31, 2016 and 2015, pool construction has reached 80% and 71%, respectively, of the total construction.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The deductions of property and equipment represent sale with details as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Harga jual			Proceeds from sale
Armada dan peralatan	23.238.426	18.807.759	Fleet and its equipment
Non armada	<u>26.551.280</u>	<u>218.616</u>	Non fleet
	<u>49.789.706</u>	<u>19.026.375</u>	
Nilai tercatat			Net carrying values
Armada dan peralatan	31.228.884	18.177.025	Fleet and its equipment
Non armada	<u>37.324.274</u>	<u>536.867</u>	Non fleet
	<u>68.553.158</u>	<u>18.713.892</u>	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u><u>(18.763.452)</u></u>	<u><u>312.483</u></u>	Gain (loss) on sale of property and equipment

Grup merencanakan untuk menjual beberapa unit taksi yang tidak beroperasi pada tahun 2016, dengan nilai tercatat sebesar Rp 50.915.297, sehingga aset tetap ini diklasifikasikan sebagai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" (Catatan 10).

The Group plans to sell several taxi units that do not operate in 2016 with net carrying value of Rp 50,915,297. Consequently, these taxi units are reclassified to "Noncurrent Assets Held for Sale" (Note 10).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi di Jakarta, Tangerang dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 10 November 2036, 11 November 2022, 7 Juni 2023, 7 September 2040, 2 Oktober 2044, 2 Oktober 2044, dan 15 Juni 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group has several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang and Medan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire on November 10, 2036, November 11, 2022, June 7, 2023, September 7, 2040, October 2, 2044, October 2, 2044 and June 15, 2027, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan non bank (Catatan 21).

Land located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20). The vehicles which are the object of financing are used as collaterals for loans to nonbank financial institutions (Note 21).

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.515.482.984 dan 1.920.981.755.

The Group insured its property and equipment, except for land, with PT Asuransi Astra Buana, third party, with total insurance coverage amounting to Rp 1,515,482,984 and Rp 1,920,981,755 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset, yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya perolehan			Acquisition costs
Armada dan peralatan	23.981.151	46.708.321	Fleet and its equipment
Non armada			Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	37.411.373	31.313.628	Buildings, mess and pool
Kendaraan	3.516.361	2.971.296	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	<u>38.044.544</u>	<u>31.123.021</u>	Equipment and fixtures
Jumlah	<u><u>102.953.429</u></u>	<u><u>112.116.266</u></u>	Total

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 36.

The fair values of the property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 is set out in Note 36.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

14. Goodwill

	<u>2016 dan/and 2015</u>
Biaya perolehan	122.691.190
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-
Nilai tercatat	<u>122.691.190</u>

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- *Goodwill* sebesar Rp 66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal terpisah dari *goodwill* karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, *goodwill* tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.
- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 56.486.586 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa armada operasional. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

14. Goodwill

	<u>2016 dan/and 2015</u>	
	122.691.190	Cost
	-	Accumulated impairment losses
	<u>122.691.190</u>	Net carrying value

Goodwill account represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- Goodwill amounting to Rp 66,204,604 arose from the acquisition of EMK because the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns about 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill effectively included the benefits of expected synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.
- On May 13, 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 license to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of net identifiable assets acquired amounting to Rp 56,486,586 was recorded as part of goodwill.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 14,89% untuk EMK dan 17,60% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Namun, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui pada tahun 2016 dan 2015.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 27 Mei 2016, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang satu tahun lagi. Suku bunga yang dikenakan adalah 11,25% per tahun dan akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu oleh BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 67.952.446 dan Rp 68.623.446.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No.43 dan 44/Tangerang (Catatan 13).

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka pendek pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.563.276 dan Rp 8.171.388.

- Pre-tax discount rate of 14.89% for EMK and 17.60% for ESBC were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and 2015.

15. Short-term Bank Loans

On April 20, 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on May 27, 2016, wherein the credit facility has been extended for another year. The interest rate charged is 11.25% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of December 31, 2016 and 2015, total facility used amounted to Rp 67,952,446 and Rp 68,623,446, respectively.

The facility is secured with Building Use Rights No.43 and 44/Tangerang (Note 13).

Interest expense on short-term bank loans in 2016 and 2015 amounted to Rp 7,563,276 and Rp 8,171,388, respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Berdasarkan pemasok:		
PT Asuransi Astra Buana	13.278.245	15.629.614
CV Griya Mutiara Abadi	4.180.240	4.009.653
PT Berkat Cahaya Auto	3.059.100	6.007.518
PT VADS Indonesia	2.814.400	2.814.400
PT Rajawali Mitra	1.378.791	-
PT Shield on Service	1.353.059	-
CV Setia Abadi	1.333.337	2.025.019
PT Nusa Livindo Lestari	758.429	1.156.714
PT Mekar Armada	-	9.976.900
PT Putraguna Indopersada	-	1.213.275
PT Nettocyber Indonesia	-	1.908.946
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	19.842.208	17.515.043
Jumlah	<u>47.997.809</u>	<u>62.257.082</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo	5.999.773	15.694.138
Lewat jatuh tempo:		
1 s/d 30 hari	2.625.147	8.531.586
31 s/d 60 hari	2.320.104	7.656.917
61 s/d 90 hari	627.841	2.029.247
> 90 hari	36.424.944	28.345.194
Jumlah	<u>47.997.809</u>	<u>62.257.082</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari suku cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 90 hari.

16. Trade Accounts Payable - Third Parties

Trade accounts payable, mainly represent the Group's liabilities for vehicles expenses, spare parts and maintenance. The details follows:

By suppliers:
PT Asuransi Astra Buana
CV Griya Mutiara Abadi
PT Berkat Cahaya Auto
PT VADS Indonesia
PT Rajawali Mitra
PT Shield on Service
CV Setia Abadi
PT Nusa Livindo Lestari
PT Mekar Armada
PT Putraguna Indopersada
PT Nettocyber Indonesia
Others (Less than Rp 1,000,000 each)

Total

The aging analysis of trade accounts payable from date of invoice follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 90 days.

17. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

Akun ini terdiri atas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tabungan pengemudi	12.867.867	8.478.038
Tabungan kecelakaan (LAKA)	5.357.120	5.885.289
Lain-lain	<u>1.345.077</u>	<u>2.742.058</u>
Jumlah	<u><u>19.570.064</u></u>	<u><u>17.105.385</u></u>

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan di saling hapuskan dengan kurang setor, jika ada, dikemudian hari.

17. Other Accounts Payable To Third Parties

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Drivers' deposits	8.478.038	8.478.038
Deposits for insurance (LAKA)	5.885.289	5.885.289
Others	<u>2.742.058</u>	<u>2.742.058</u>
Total	<u><u>17.105.385</u></u>	<u><u>17.105.385</u></u>

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

18. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.880.964	1.641.110
Pasal 21	227.030	349.520
Pasal 23	3.401	8.602
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	94.466	96.206
Pasal 21	134.062	3.751
Pasal 23	34.599	21.948
Pasal 29 (Catatan 32)	1.551.764	8.642.703
Pajak Pertambahan Nilai	4.600	570.445
Lain-lain	<u>4.784.014</u>	<u>4.155.612</u>
Jumlah	<u><u>8.714.900</u></u>	<u><u>15.489.897</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah perhitungannya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

18. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Company		
Income taxes		
Article 4 (2)	1.641.110	1.641.110
Article 21	349.520	349.520
Article 23	8.602	8.602
Subsidiaries		
Income taxes		
Article 4 (2)	96.206	96.206
Article 21	3.751	3.751
Article 23	21.948	21.948
Article 29 (Note 32)	8.642.703	8.642.703
Value Added Tax	570.445	570.445
Others	<u>4.155.612</u>	<u>4.155.612</u>
Total	<u><u>15.489.897</u></u>	<u><u>15.489.897</u></u>

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

19. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa profesional	7.629.006	3.665.926	Professional fees
Bunga	3.778.632	4.075.393	Interest
Koneksi internet	2.948.460	1.485.806	Network connections
Tunjangan karyawan	1.883.220	4.786.624	Employee benefits
Lain-lain	<u>1.903.097</u>	<u>1.148.686</u>	Others
Jumlah	<u><u>18.142.415</u></u>	<u><u>15.162.435</u></u>	Total

19. Accrued Expenses

This account consists of:

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	455.727.282	542.971.194	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Harda Internasional	-	<u>608.380</u>	PT Bank Harda Internasional
Jumlah	<u>455.727.282</u>	<u>543.579.574</u>	Total
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>(43.750)</u>	<u>(458.492)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah bersih	455.683.532	543.121.082	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>235.525.345</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>455.683.532</u></u>	<u><u>307.595.737</u></u>	Noncurrent portion

20. Long-term Bank Loans

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan - perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 90 tanggal 27 Mei 2016, dimana BCA menyetujui permohonan restrukturisasi dan perpanjangan fasilitas kredit, yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja ("Installment Loan 1 dan 2), Kredit Pembiayaan Modal Kerja (Kredit Lokal).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 148 dated April 30, 2010 and its amendments, the Group obtained an Investment Credit Facility from BCA.

The above deed has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 90 dated May 27, 2016, whereby BCA agreed to restructure and extend the credit facility, which consist of Investment Credit Facility, Working Capital Facility (Installments Loan 1 and 2), and Working Capital Financing Facility (Local Credit).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) yang diperoleh dari BCA:

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and Installment Loan Facilities (IL) received from BCA:

	Jumlah fasilitas/ <i>Facilities amount</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2016/ <i>Total facilities used as of December 31, 2016</i>
KI 5	313.562.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	312.539.600
KI 6	335.870.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	306.101.250
KI 7	8.320.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>3 years after withdrawal</i>	10,50% - 11,00% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10.50% - 11.00% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	6.531.900
KI 8	25.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ <i>11.25% per annum and will be reassessed by BCA from time to time</i>	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>3 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	12.026.579
KI 11	8.680.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>10% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	-
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>5 years after withdrawal</i>	9,75 - 10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	10.327.200
KI 13	325.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ <i>3 years after withdrawal</i>	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ <i>9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum</i>	280.744.660

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2016/ Total facilities used as of December 31, 2016
KI 14	70.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	67.941.300
KI 15	300.000.000	5 Tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	76.776.000
IL 1	30.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang 11.25% per annum floating	30.000.000
IL 2	40.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang 11.25% per annum floating	40.000.000

Jumlah pembayaran dalam setiap tahun untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each year for each facility follows:

	2016	2015	
KI 5	575.621	47.619.283	KI 5
KI 6	17.968.578	53.769.569	KI 6
KI 7	-	173.157	KI 7
KI 8	1.719.298	5.157.895	KI 8
KI 9	29.699.326	86.528.834	KI 9
KI 10	436.519	3.746.634	KI 10
KI 12	712.221	2.136.662	KI 12
KI 13	20.684.550	61.160.229	KI 13
KI 14	4.685.607	13.196.762	KI 14
KI 15	5.428.862	9.132.103	KI 15
IL	5.333.333	9.361.111	IL
Jumlah	87.243.915	291.982.239	Total

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 43 dan 44/Tangerang, Hak Guna Bangunan No. 669 dan 670/Merdeka, Hak Guna Bangunan 125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan dan 1.290 unit kendaraan (Catatan 13).

The facilities are secured with Building Use Rights No. 43 and 44/Tangerang, Building Use Rights No. 669 and 670/Merdeka, Building Use Rights No.125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan and 1,290 units of vehicles (Note 13).

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba konsolidasian, dan mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Berdasarkan surat dari BCA No.30465/GBK/2011 tanggal 5 Oktober 2011, BCA telah menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (a) konversi utang kepada pemegang saham (PT Rajawali Corpora) sebesar Rp 5 miliar menjadi saham biasa.
- (b) penerbitan saham bonus sebanyak 27.000 saham bonus dengan perbandingan untuk setiap empat pemegang saham lama akan memperoleh satu saham bonus.
- (c) peningkatan jumlah lembar saham dengan pemecahan saham sebesar 1 : 10.000 sehingga jumlah saham meningkat menjadi 1.350 juta saham.
- (d) peningkatan modal dasar menjadi 5.400 juta saham.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated profit. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- The ratio of Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to term loan installments due during the year plus interest expense to be at least 1.
- The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3.
- The ratio of total liabilities to total capital (shareholders' loans accounted for as part of the total capital and are not counted as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5, PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

Based on the letter No.30465/GBK/2011 dated October 5, 2011, BCA approved the following changes to the Articles of Association of the Company as follows:

- (a) Conversion of the Company's payables to a shareholder (PT Rajawali Corpora) of Rp 5 billion to capital stock.
- (b) Distribution of stock dividends of 27,000 bonus shares with a ratio of one bonus share for each four existing shares.
- (c) Increase in the number of shares with a stock split of 1 : 10,000, hence the total number of subscribed shares increased by 1,350 million shares.
- (d) Increase in the authorized capital shares to 5,400 million shares.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2012, BCA telah menyetujui berikut ini:

- permohonan tentang persetujuan proses Penawaran Umum Perusahaan dan perubahan syarat kepemilikan minimal PT Rajawali Corpora pada Perusahaan menjadi lebih besar dari 50%.
- permohonan perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai perubahan susunan pemegang saham minoritas dan perubahan susunan Direksi serta Komisaris.
- permohonan pembelian seluruh saham PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) dari PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Sesuai dengan surat persetujuan BCA No. 40324/GBK/2016 tanggal 26 Mei 2016, BCA menyetujui perubahan berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit Perusahaan sampai dengan 1 Mei 2021.
- Penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan 1 Mei 2018.
- Perubahan rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 2,5 kali menjadi 2 kali.

Perusahaan telah melunasi beberapa bagian angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 7 pada tanggal 25 Juli 2014, 25 Oktober 2014, serta 28 Februari 2015 dan 21 Maret 2015. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 7, tahap 1, 2, 3, 4 dan 5, berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

Perusahaan telah melunasi beberapa angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 5 pada tanggal 7 Mei, 21 Mei, 22 Juni, 6 Agustus, 20 Agustus, 29 September, 29 Oktober dan 30 November 2015 serta 10 Januari dan 10 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 5, tahap 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 dan 23 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

On August 1, 2012, BCA approved the following:

- application for Initial Public Offering of the Company and changed the requirement of ownership of PT Rajawali Corpora in the Company at a minimum of greater than 50%.
- application for changes in the articles of association of the Company regarding the change in the composition of minority shareholders and changes in board of Directors and Commissioners.
- application for purchase of all shares of PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) from PT Ekspres Transportasi Antar Benua (ETAB).

Based on the letter from BCA No. 40324/GBK/2016 dated May 26, 2016, BCA agreed to amend the following:

- Extension of Company's credit facilities up to May 1, 2021.
- Deferral of principal payments until May 1, 2018.
- Changes in the required ratio of EBITDA to interest expense from minimum of 2,5 to 2.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 7 on July 25, 2014, October 25, 2014, February 28, 2015 and March 21, 2015. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 7, stage 1, 2, 3, 4 and 5, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 5 on May 7, May 21, June 22, August 6, August 20, September 29, October 29 and November 30, 2015, and January 10 and March 10, 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 5, stage 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 and 23, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 21 April 2016. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled the Investment Credit Facility 6 on April 21, 2016. Therefore, the collateral for the Investment Credit Facility 6, stage 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 and 8, in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi beberapa angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 10 pada tanggal 13 September, 28 November, 20 Desember 2015 dan 1 Februari, 27 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 10, tahap 1, 2, 3, 4 dan 5 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 10 on September 13, November 28, December 20, 2015 and February 1, March 27, 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 10, stage 1, 2, 3, 4 and 5, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 13 pada tanggal 6 Mei 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 13, tahap 1 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled the first installment of Investment Credit Facility 13 on May 6, 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 13, stage 1 in the form of vehicles are released by BCA.

Berdasarkan paragraf-paragraf diatas, disebutkan pelepasan jaminan sesuai dengan perjanjian kredit no. 148 pada tanggal 30 April 2010.

The above-mentioned release of collaterals is in accordance with the Credit Agreement no. 148 dated April 30, 2010.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Dengan Angsuran dari Bank Harda dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun. Fasilitas Kredit tersedia sampai dengan 60 bulan.

Based on the Credit Agreement dated January 31, 2011, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum principal amount of Rp 2,000,000 and interest rate of 14% per annum. The credit facility is available up to 60 months.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 31 Januari 2016, sehingga Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Harda Internasional telah dilepaskan.

The Company has fully paid the bank loan on January 31, 2016. Consequently, Building Use Rights No. 1904/Kebon Kelapa which was used as collateral for the loan is released by PT Bank Harda Internasional.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 Nopember 2012, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya dan dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman ditarik pada bulan Desember 2012 dan digunakan untuk pembelian armada.

Based on the Credit Agreement dated November 22, 2012, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,100,000, in the form of loans with installment excluding interest, fees and other expenses and bears interest rate at 14% per annum. The entire principal amount was withdrawn in December 2012 and was used for the purchase of vehicles.

EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 22 November 2015.

EMP has fully paid the bank loan on November 22, 2015.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.800.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya dan dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman pokok untuk pembelian kendaraan yang ditarik pada bulan September 2013 dan digunakan untuk pembelian armada.

EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 4 September 2016.

Berdasarkan surat persetujuan No. 013/BHI/JL/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012, Bank Harda Internasional telah menyetujui bahwa pembatasan pembagian dividen dinyatakan tidak berlaku lagi setelah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2012.

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 608.370 dan Rp 1.452.574.

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka panjang pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 53.576.092 dan Rp 71.061.974.

Based on the Credit Agreement dated September 4, 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000, in the form of loans with installment excluding interest, fees and other expenses and bears interest rate at 13% per annum. The entire principal amount was withdrawn in September 2013 which was used for the purchase of vehicles.

EMP has fully paid the bank loan on September 4, 2016.

Based on approval letter No. 013/BHI/JL/VIII/2012 dated August 9, 2012, Bank Harda International agreed that restrictions on the distribution of dividends are no longer effective after the Company had IPO in 2012.

Total payments for the above facilities from Bank Harda in 2016 and 2015 amounted to Rp 608,370 and Rp 1,452,574, respectively.

Interest expense on long-term bank loans in 2016 and 2015 amounted to Rp 53,576,092 and Rp 71,061,974, respectively.

21. Utang Kepada Lembaga Keuangan Non Bank

21. Loan To Nonbank Financial Institutions

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	18.936.402	30.381.357	PT Toyota Astra Financial Services
PT Adira Dinamika Multifinance	<u>27.365</u>	<u>86.506</u>	PT Adira Dinamika Multifinance
Jumlah	18.963.767	30.467.863	Total
Biaya transaksi utang yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(438.958)</u>	Unamortized loan transaction costs
Bersih	18.963.767	30.028.905	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>12.257.250</u>	<u>11.495.906</u>	Current portion
Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang - Bersih	<u><u>6.706.517</u></u>	<u><u>18.532.999</u></u>	Non-current portion

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan non bank ditujukan untuk pembelian armada.

The entire loan facilities from nonbank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 21 Mei 2015 dengan No. Perjanjian 93110015 dan 93109315, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman Rp 7.665.000 dan Rp 7.350.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 21 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95528015, ESBC menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95529615 dan 95530415, FMT menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.750.600 dan Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95515315, MEP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.891.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95508015, ETU menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.190.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 September 2015 dengan No. Perjanjian 95584015, MEP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 567.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 22 September 2017.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on the Financing Agreements No. 93110015 and No. 93109315 dated May 21, 2015, ESBC received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 7,665,000 and Rp 7,350,000, respectively. The facilities bear interest rate of 12% per annum and payable in 36 months up to May 21, 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95528015 dated September 17, 2015, ESBC received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,816,400. The facility bears interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to September 17, 2018.

Based on the Financing Agreements No. 95529615 and No. 95530415 dated September 17, 2015, FMT received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,750,600 and Rp 3,816,400, respectively. The facilities bear interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to September 17, 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95515315 dated September 17, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,891,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to September 17, 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95508015 dated September 17, 2015, ETU received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,190,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to September 17, 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95584015 dated September 22, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 567,000. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to September 22, 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 5 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95631715, EMP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.108.923. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 5 Oktober 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95631715 dated October 5, 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 1,108,923. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to October 5, 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95973015, EMP menerima fasilitas pembiayaan ulang dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.217.847. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 22 Oktober 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95973015 dated October 22, 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,217,847. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to October 22, 2018.

Fasilitas yang disebutkan diatas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13).

The above-mentioned facilities are secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13).

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 11.444.956 dan Rp 3.993.213.

Total payments for the above facilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp11,444,956 and Rp 3,993,213, respectively.

PT Adira Dinamika Multifinance

Pada bulan Mei 2014 ELN menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance sebesar Rp 163.852 dengan suku bunga 16% per tahun.

PT Adira Dinamika Multifinance

ELN received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in May 2014 amounting to Rp 163,852 with interest rate of 16% per annum.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode antara 36 sampai dengan 60 bulan (Catatan 13).

The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods ranging between 36 to 60 months (Note 13).

Jumlah beban bunga pada utang kepada lembaga keuangan non bank pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.993.233 dan Rp 1.728.160.

Interest expense on loans to nonbank financial institutions in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,993,233 and Rp 1,728,160, respectively.

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai Nominal	1.000.000.000	1.000.000.000	Nominal Value
Biaya Penerbitan yg belum diamortisasi	<u>(6.757.321)</u>	<u>(8.947.061)</u>	Unamortized bond issuance cost
Jumlah Utang Obligasi - bersih	<u><u>993.242.679</u></u>	<u><u>991.052.939</u></u>	Bonds payable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) Rp 1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau aset tetap berupa (tanah dan/atau bangunan) senilai 130% dari jumlah dana Obligasi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*).

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

Pada tanggal 10 Maret 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBBB" dari "idBBB+". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh pelemahan yang signifikan atas rasio-rasio kredit utama Perusahaan akibat tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi, di tengah tingkat utang yang tinggi dari ekspansi armada Perusahaan pada tahun 2012-2014. Pefindo mempertahankan outlook TAXI di "negatif" untuk mengantisipasi penurunan lebih lanjut pada profil keuangan Perusahaan, termasuk likuiditas yang lebih ketat dan meningkatnya risiko refinancing dari obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2019.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari obligasi.

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-273/D.04/2014 dated June 17, 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp 1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated March 28, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange on June 25, 2014.

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment is due on September 24, 2014 and the last payment on June 24, 2019. The Bonds will mature in 5 years.

The Bond is secured by vehicle and/or fixed assets (land and/or building) with value equivalent of 130% of proceed from bonds issuance.

The Company is not required to establish a bond sinking fund.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its subsidiaries to support the Express Group's expansion.

On March 10, 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 from "idBBB+" to "idBBB". The rating was due to significant changes in Company's key credit metrics following the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, amid having high debt level from its fleet expansion from 2012 to 2014. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to anticipate further weakening in the Company's financial profile, including a tighter liquidity position and the rising refinancing risk on the Company's bonds, which will due in June 2019.

The Company is required to fulfill certain general covenants and maintain certain financial ratios in accordance with the terms of the Bonds.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

The Company complied with the required covenants as of December 31, 2016 and 2015.

Jumlah beban bunga pada utang obligasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 126.668.837 dan Rp 124.407.787.

Interest expense on bonds payable in 2016 and 2015 amounted to Rp 126,668,837 and Rp 124,407,787, respectively.

23. Uang Jaminan Pengemudi

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerjasama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

23. Drivers' Security Deposits

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the *Perjanjian Kerjasama Operasi*. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for Group payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the *Perjanjian Kerjasama Operasi*.

24. Modal Saham

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The shareholders and the percentages of ownership of the Company are as follow:

Nama Pemegang Saham	2016 dan/and 2015			Name of Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,000	2.145.600.000	214.560.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, direktur dan komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

As of December 31, 2016 and 2015, the directors and commissioners do not own any shares of the Company.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah pinjaman dan utang	1.535.842.424	1.632.826.372	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>16.248.739</u>	<u>136.500.266</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.519.593.685	1.496.326.106	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>736.712.814</u>	<u>920.983.904</u>	Total equity
Rasio utang neto terhadap modal	<u>206,27%</u>	<u>162,47%</u>	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

	<u>2016 dan/and 2015</u>	
Agio saham	365.976.000	Paid-in capital in excess of par
Biaya emisi saham	<u>(46.037.140)</u>	Shares issuance cost
Jumlah	<u>319.938.860</u>	Net

26. Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya

26. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesuaian cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 150,000 and Rp 100,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

27. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in the subsidiaries, with details as follows:

	Kepemilikan Aset (Liabilitas) Bersih Entitas Anak/ Share in Net		Kepemilikan Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif Share in		
	Assets (Liabilities) of Subsidiaries		Total comprehensive income (loss)		
	2016	2015	2016	2015	
EKL	498.185	497.765	420	96.049	EKL
MEP	218.352	292.834	(74.482)	311	MEP
FMT	118.513	123.907	(5.394)	20.967	FMT
SEP	82.787	64.663	18.124	8.561	SEP
ESBC	5.098	5.460	(362)	260	ESBC
TSS	4.269	7.862	(3.593)	(878)	TSS
WMK	1.896	8.865	(6.969)	(4.875)	WMK
SIP	102	159	(57)	57	SIP
ELN	(73.567)	(49.651)	(23.916)	(15.450)	ELN
MKS	(56.141)	(307)	(55.834)	(6.949)	MKS
EMP	(54.560)	3.168	(57.728)	(6.977)	EMP
EMK	(25.977)	(2.669)	(23.308)	(2.700)	EMK
EJJ	(4.023)	(4.556)	533	(2.898)	EJJ
EKP	(622)	(744)	122	(861)	EKP
ISL	(327)	(200)	(127)	(83)	ISL
ESU	(132)	(251)	119	(183)	ESU
SITU	-	45.259	(1.077)	(4.741)	SITU
Jumlah	713.853	991.564	(233.529)	79.610	Total

28. Pendapatan

28. Revenues

	2016	2015	
Kendaraan taksi	553.856.840	832.927.679	Taxi vehicles
Sewa kendaraan	37.190.910	69.804.404	Vehicles for rent
Suku cadang	25.955.187	66.938.062	Spare parts
Lain-lain	1.204.100	423.269	Others
Jumlah	618.207.037	970.093.414	Total

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenues were generated from any party which exceeded 10% of total revenues.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Langsung

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 13)	259.779.701	261.930.406	Depreciation of fleet and its equipment (Note 13)
Gaji dan tunjangan	115.199.448	113.213.832	Salaries and allowances
Bahan bakar	53.161.874	70.975.883	Gasoline
Beban pengemudi	37.121.127	54.330.127	Drivers expenses
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	36.272.011	74.468.116	Repairs, maintenance and 'spare parts
Beban KIR dan perizinan operasi armada	14.996.571	17.025.405	KIR and licenses for fleet operations
Beban parkir, tol dan stiker	8.168.056	6.149.627	Parking, toll and sticker expenses
Asuransi	8.123.551	13.381.598	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	6.855.581	5.534.467	Employee benefits (Note 31)
Lain-lain (kurang dari Rp 2.000.000)	4.407.424	12.024.828	Others (less than Rp 2,000,000 each)
Jumlah	544.085.344	629.034.289	Total

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. Direct Costs

The details of the Group's direct costs follows:

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenues.

30. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban kantor	48.508.091	48.584.588	Office expenses
Penyusutan non armada peralatan dan perlengkapan (Catatan 13)	12.621.120	12.528.822	Depreciation of non fleet property and equipment (Note 13)
Gaji dan tunjangan	10.338.890	14.048.262	Salaries and allowances
Komunikasi	8.636.631	12.024.651	Communications
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	8.592.581	780.671	Provision for impairment losses (Note 5)
Jasa profesional	4.384.973	4.151.480	Professional fees
Beban umum	3.886.138	5.267.731	General expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.934.323	2.480.738	Repairs and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	549.440	595.968	Employee benefits (Note 31)
Lain-lain (kurang dari Rp 1.000.000)	863.321	686.869	Others (less than 1,000,000 each)
Jumlah	100.315.508	101.149.780	Total

30. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follows:

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 791 dan 820 karyawan yang berhak atas imbalan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2016	2015
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.044.998	3.147.095
Biaya bunga neto	3.360.023	2.921.746
Kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian	-	61.594
Jumlah	7.405.021	6.130.435
Komponen pendapatan imbalan kerja jangka panjang di penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial	(684.619)	(2.686.137)
Jumlah	6.720.402	3.444.298

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban Langsung" (Catatan 29) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	37.333.593	34.562.018
Biaya jasa kini	4.044.998	3.147.095
Biaya bunga neto	3.360.023	2.921.746
Kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian	-	61.594
Keuntungan pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial	(684.619)	(2.686.137)
Pembayaran manfaat	(1.523.241)	(672.723)
Saldo akhir tahun	42.530.754	37.333.593

31. Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has 791 and 820 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits follows:

	2016	2015
Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss:		
Current service cost	3.147.095	2.921.746
Net interest cost	-	61.594
Loss on curtailment and settlement	-	-
Total	6.130.435	6.130.435
Component of long-term employee benefits income recognized in other comprehensive income:		
Actuarial gains	(684.619)	(2.686.137)
Total	(684.619)	(2.686.137)

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 29) and "General and administrative expenses" (Note 30).

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year follows:

	2016	2015
Balance at the beginning of the year	34.562.018	34.562.018
Current service cost	3.147.095	3.147.095
Net interest cost	-	61.594
Loss from curtailment and settlement	-	-
Remeasurement gains:		
Actuarial gains	(684.619)	(2.686.137)
Benefits paid	(1.523.241)	(672.723)
Balance at the end of the year	42.530.754	37.333.593

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuarial 17 Maret 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2016 is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on actuary report dated March, 17 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,3%	8,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-44 tahun	5%	5%	Age 18-44 years
Usia 45-54 tahun	1%	0%	Age 45-54 years

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2016 and 2015 follows:

		2016			
		Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(2.179.464)	2.491.753		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.094.157	(1.914.250)		Salary growth rate
		2015			
		Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(2.009.243)	2.271.669		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.277.576	(2.047.593)		Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

32. Income Tax

The Group's net tax expense (benefit) consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini	8.612.807	25.209.799	Current tax
Pajak tangguhan	(47.237.011)	(6.815.607)	Deferred tax
Jumlah	<u>(38.624.204)</u>	<u>18.394.192</u>	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(223.364.576)	50.716.457	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>(167.604.338)</u>	<u>(20.405.863)</u>	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(55.760.238)</u>	<u>30.310.594</u>	Profit (loss) before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.294.536	(9.231.844)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja - bersih	2.645.384	1.952.738	Employee benefits - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	228.248	-	Provision for impairment losses
Jasa profesional	(45.000)	(336.429)	Professional fees
Bonus dan THR	<u>-</u>	<u>(5.410.160)</u>	Bonus and THR
Jumlah	<u>8.123.168</u>	<u>(13.025.695)</u>	Subtotal
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.283.447	3.538.909	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan kontribusi	363.047	161.200	Donations and contributions
Penghasilan bunga	(673.770)	(4.580.739)	Interest income
Lain-lain	<u>66.761</u>	<u>38.108</u>	Others
Jumlah	<u>3.039.485</u>	<u>(842.522)</u>	Subtotal
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(44.597.585)	16.442.377	Taxable income (fiscal loss) of the Company before application of prior year's fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal losses carry forward
2012	-	(26.569.769)	2012
2013	-	(5.863.393)	2013
Surat ketetapan pajak 2013	<u>-</u>	<u>2.110.340</u>	Tax assesment letter 2013
Jumlah Akumulasi rugi fiskal	<u>(44.597.585)</u>	<u>(13.880.445)</u>	Total fiscal losses carry forward

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of the Group follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	8.612.807	25.209.799	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	8.612.807	25.209.799	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	12.045.549	16.567.096	Subsidiaries
Jumlah	12.045.549	16.567.096	Subtotal
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 18)			Details of current tax payable (Notes 7 and 18)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Utang	1.551.764	8.642.703	Payable
Lebih bayar	(4.984.507)	-	Overpayment
Jumlah	(3.432.743)	8.642.703	Subtotal

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka

Fiscal losses and prepaid taxes

Rugi fiskal dan pajak dibayar dimuka Perusahaan tahun 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The fiscal loss and prepaid tax of the Company for 2015 are in accordance with the Corporate Tax Return filed to the Tax Service Office (TSO).

PT Wahyu Mustika Kinasih, Entitas anak

PT Wahyu Mustika Kinasih, a subsidiary

Pada tanggal 18 April 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP-00120/WPJ.08/KP.0705/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal WMK dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.851.478 dan Rp 517.941 yang telah diterima oleh PT WMK pada tanggal 27 Mei 2016.

On April 18, 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP-00120/WPJ.08/KP.0705/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 for Corporate Income Tax, which stated that WMK's fiscal loss and corporate income tax overpayment amounted to Rp 5,851,478 and Rp 517,941, respectively. WMK received the refund on May 27, 2016.

PT Semesta Indoprima, Entitas anak

Pada tanggal 26 Maret 2015, PT Semesta Indoprima (SIP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00016/406/13/063/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 4.880.642 dan Rp 128.291 yang telah diterima oleh SIP pada tanggal 24 April 2015.

PT Satria Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 23 April 2015, PT Satria Express Perdana (SEP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/13/517/15 Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 666.660 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 205.826 yang telah diterima oleh SEP pada tanggal 12 Mei 2015 terdiri dari cicilan PPh 25 sebesar Rp 160.281, PPh 29 yang dikembalikan sebesar Rp 24.546 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang masih harus dibayar sebesar Rp 20.999.

PT Mutiara Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 18 April 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00066/- 406/14/431/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 49.622.320 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.058.319, atas lebih bayar tersebut dikompensasikan ke pembayaran Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00132/106/15/431/15 sebesar Rp 400.656, kemudian Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/106/16/431/16 sebesar Rp 408.612, dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00018/106/16/431/16 sebesar Rp 249.050.

PT Semesta Indoprima, a subsidiary

On March 26, 2015, PT Semesta Indoprima (SIP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00016- /406/13/063/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the SIP's fiscal loss for fiscal year 2013 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 4,880,642 and Rp 128,291, respectively. SIP received the refund on April 24, 2015.

PT Satria Express Perdana, a subsidiary

On April 23, 2015, PT Satria Express Perdana (SEP), a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/13/517/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013, which stated that the SEP's fiscal loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 666,660 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 205,826. SEP received the refund on May 12, 2015 consisting of income tax Article 25 amounting to Rp 160,281, income tax Article 29 amounting to Rp 24,546 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) to be paid amounting to Rp 20,999.

PT Mutiara Express Perdana, a subsidiary

On April 18, 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00066/- 406/14/431/16 for Corporate Income Tax, which stated that the MEP's fiscal loss for fiscal year 2014 amounted to Rp 49,622,320 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 1,058,319, which were compensated by Tax Collection Letter (STP) No. 00132/106/15/431/15 amounting to Rp 400,656, Tax Collection Letter (STP) No. 00003/106/16/431/16 amounting to Rp 408,612 and Tax Collection Letter (STP) No. 00018/106/16/431/16 amounting to Rp 249,050.

PT Tulus Sinar Selatan, Entitas anak

Pada tanggal 28 Mei 2014 PT Tulus Sinar Selatan (TSS), entitas anak, menerima surat keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan pajak Nomor KEP-00020/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2014 sebesar Rp 72.906 dan lebih bayar tersebut telah diterima pada tanggal 27 Juni 2014.

Pada tanggal 22 April 2015, TSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00036/406/13/063/15 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2013 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 1.378.715.

PT Ekspres Sarana Batu Ceper, Entitas anak

Pada tanggal 13 Juni 2016 PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2011 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 784, kemudian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00002/201/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 149.830, serta Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00251/107/11/447/16 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 9.490, atas temuan pemeriksaan tersebut sudah dibayarkan.

PT Tulus Sinar Selatan, a subsidiary

On May 28, 2014, PT Tulus Sinar Selatan (TSS), a subsidiary, received Preliminary Refund of Tax Overpayment Letter No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2014 amounting to Rp 72,906. TSS received the refund on June 27, 2014.

On April 22, 2015, TSS received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00036/406/13/063/15 for Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 which stated that TSS' fiscal loss for fiscal year 2013 amounted to Rp 1,378,715.

PT Ekspres Sarana Batu Ceper, a subsidiary

On June 13, 2016, PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 for Income Tax Article 23 for the fiscal year 2011, which stated an underpayment amounted to Rp 784, Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/201/11/447/16 for Income Tax Article 21 for the fiscal year 2011 amounted to Rp 149,830 and Tax Collection Letter (STP) No. 00251/107/11/447/16 for Value Added Tax for Independent Construction for the fiscal year 2011 amounted to Rp 9,490 which has already been paid.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya kepentingan pengendalian atas entitas anak/ <i>Deferred tax assets related to a disposed subsidiary</i>		Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>		31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
	1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>		Laba rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) Company
Rugi Fiskal	3.470.111	-	7.679.285	-	11.149.396	Fiscal Losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.842.603	-	661.346	(234.850)	4.269.099	Long-term employee benefits
Opsi saham	706.766	-	-	-	706.766	Stock options
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	57.062	-	57.062	Allowance for impairment losses
Biaya akrual imbalan jasa profesional	42.799	-	(11.250)	-	31.549	Accrual for professional fees
Aset tetap	(39.934.123)	-	1.323.634	-	(38.610.489)	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(31.871.844)	-	9.710.077	(234.850)	(22.396.617)	Total deferred tax
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(82.031.892)	-	27.623.654	115.361	(54.292.877)	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(113.903.736)				(76.689.494)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	15.992.513	(1.184)	9.903.280	(51.666)	25.842.943	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah		(1.184)	47.237.011	(171.155)		Total

	Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan <th colspan="2">Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i></th> <th rowspan="2">31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i></th> <th rowspan="2"></th>		Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>		31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>		Laba rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets (liabilities) Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.447.121		488.184	(92.702)	3.842.603	Long-term employee benefits
Rugi Fiskal	8.108.290		(4.638.179)	-	3.470.111	Fiscal Losses
Opsi saham	706.766		-	-	706.766	Stock options
Biaya akrual imbalan jasa profesional	126.906		(84.107)	-	42.799	Accrual professional fees
Biaya akrual bonus dan THR	1.352.541		(1.352.541)	-	-	Accrual for bonus and THR
Aset tetap	(37.626.368)		(2.307.754)	-	(39.934.122)	Property and equipment
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan	(23.884.744)		(7.894.397)	(92.702)	(31.871.843)	Total deferred tax liabilities of the Company
Jumlah liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(87.962.139)		6.277.368	(346.969)	(82.031.892)	Total deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(111.846.883)				(113.903.735)	Total deferred tax liabilities - net
Jumlah aset pajak tangguhan entitas anak	7.791.740		8.432.636	(231.863)	15.992.513	Total deferred tax assets of subsidiaries
Jumlah			6.815.607	(671.534)		Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are realizable in the future periods.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(223.364.576)	50.716.457	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	(167.604.338)	(20.405.863)	Loss before tax of the subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(55.760.238)	30.310.594	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku pada tahun 2016 dan 2015	(13.940.060)	7.577.649	Tax expense (benefit) at effective tax rates in 2016 and 2015, respectively
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	820.862	884.727	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan biaya karyawan	90.762	40.300	Donations and contributions
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(168.443)	(1.145.185)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	16.690	9.530	Others
Bersih	759.871	(210.628)	Net
Koreksi perubahan akumulasi rugi fiskal	3.470.111	527.378	Correction of fiscal losses from prior year
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan - bersih	(9.710.077)	7.894.398	Tax expense (benefit) of the Company - net
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	(28.914.127)	10.499.794	Tax expense (benefit) of the subsidiaries
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(38.624.204)	18.394.192	Tax Expense (Benefit) - Net

33. Laba (Rugi) per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Laba (Rugi)</u>		
Laba (rugi) bersih untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(184.506.275)</u>	<u>32.246.561</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>2.145.600.000</u>	<u>2.145.600.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar (Dalam Rupiah penuh)	<u>(85,99)</u>	<u>15,03</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- b. NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Lendang Karun (LK) merupakan entitas anak ERU.

33. Earnings (Loss) per Share

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Earnings (Loss)</u>		
Profit (loss) attributable to owners of the Company for the computation of basic earnings (loss) per share	<u>32.246.561</u>	<u>32.246.561</u>
<u>Number of Shares</u>		
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)	<u>2.145.600.000</u>	<u>2.145.600.000</u>
Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)	<u>15,03</u>	<u>15,03</u>

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company of the Group.
- b. NT, ERU and EKJJ are associates of the Group.
- c. PT Lendang Karun (LK) is a subsidiary of ERU.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2016	2015	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	1.313.813	1.111.875	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	8.383.146	13.924.214	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	537.037	477.561	Post-employment benefits
Karyawan kunci			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	7.886.217	8.792.578	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	568.964	437.559	Post-employment benefits

- b. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak dan PT Mahkota, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2016, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.

- c. Grup memberikan uang muka kepada PT Ekspres KencanaKelola Jayajasa (EKJJ), pihak hubungan istimewa, untuk operasi yang yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada EKJJ dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

	2016	2015	
Commissioners			Commissioners
Short-term benefits	1.313.813	1.111.875	Short-term benefits
Directors			Directors
Short-term benefits	8.383.146	13.924.214	Short-term benefits
Post-employment benefits	537.037	477.561	Post-employment benefits
Key management personnel			Key management personnel
Short-term benefits	7.886.217	8.792.578	Short-term benefits
Post-employment benefits	568.964	437.559	Post-employment benefits

- b. Based on the Principal Agreement dated July 15, 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MKS is appointed and assigned to perform management and consultation services to the associates and will be compensated with a fee equal to 5% of the net income of each associate from the time they generate profit. As of December 31, 2016, the associates do not have profit yet.

- c. The Group provides cash advances to PT Ekspres KencanaKelola Jayajasa (EKJJ), a related party, for its operations which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand.

Management believes that other accounts receivable from EKJJ is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses is deemed necessary.

d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.

d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated July 16, 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on October 25, 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, Lead Domestic Manager and Joint Bookrunner. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.

e. Rincian aset sebagai berikut:

	2016	2015
Aset		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	73.316.603	54.277.988
Persentase dari jumlah aset	2,87%	1,88%

e. Details of assets as follows:

Assets
Other accounts receivable from related party
Percentage to total assets

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2016					
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Instrumen dengan suku bunga mengambang							Floating interest rate instruments
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	351.247	1.710.911	2.073.489	45.146.093	49.281.740	PT Bank Central Asia Tbk
		2015					
Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 6 bulan/ 1 to 6 months	6 bulan sampai 1 tahun/ 6 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Instrumen dengan suku bunga mengambang							Floating interest rate instruments
PT Bank Central Asia Tbk	11,25%	14.280.054	72.433.543	65.104.027	105.406.459	257.224.083	PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.840.910 dan Rp 3.647.431 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 2,840,910 and Rp 3,647,431, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating, rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank dan setara kas	14.597.202	14.597.202	134.652.621	134.652.621	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	474.180.940	463.743.256	359.479.942	357.491.110	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain:					Other accounts receivable:
Pihak ketiga	19.600.645	19.600.645	8.365.289	8.365.289	Third parties
Pihak berelasi	73.316.603	73.316.603	54.277.988	54.277.988	Related party
Piutang jangka panjang	55.000.000	55.000.000	55.000.000	55.000.000	Long - term receivable
Jumlah	636.695.390	626.257.706	611.775.840	609.787.008	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2016						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	Utang bank jangka pendek	67.952.446	-	-	67.952.446	-	
Utang usaha kepada pihak ketiga	47.997.809	-	-	47.997.809	-	47.997.809	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	19.570.064	-	-	19.570.064	-	19.570.064	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	18.142.415	-	-	18.142.415	-	18.142.415	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bersih	-	455.727.282	-	455.727.282	(43.750)	455.683.532	Long term-bank loans - net
Utang kepada lembaga keuangan non bank	12.257.250	6.706.517	-	18.963.767	-	18.963.767	Loans to nonbank financial
Utang obligasi - bersih	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(6.757.321)	993.242.679	Bonds payable - net
Jumlah	165.919.984	462.433.799	1.000.000.000	1.628.353.783	(6.801.071)	1.621.552.712	Total

	2015						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
	Utang bank jangka pendek	68.623.446	-	-	68.623.446	-	
Utang usaha kepada pihak ketiga	62.257.082	-	-	62.257.082	-	62.257.082	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	17.105.385	-	-	17.105.385	-	17.105.385	Other accounts payable - third parties
Beban akrual	15.162.435	-	-	15.162.435	-	15.162.435	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - bersih	235.525.345	260.540.863	47.513.366	543.579.574	(458.492)	543.121.082	Long term-bank loans - net
Utang kepada lembaga keuangan non bank	11.495.906	18.971.957	-	30.467.863	(438.958)	30.028.905	Loans to nonbank financial
Utang obligasi - bersih	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(8.947.061)	991.052.939	Bonds payable - net
Jumlah	410.169.599	279.512.820	1.047.513.366	1.737.195.785	(9.844.511)	1.727.351.274	Total

36. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

36. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2016				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market Carrying Values	-	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	-	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan :						Asset for which fair values are disclosed:
Pinjaman diberikan dan piutang:						Loans and receivables:
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	-	55.000.000	-		Other long-term receivable - third party
Aset tetap	1.652.122.755	-	2.180.792.426	-		Property and equipment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :						Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:						Interest bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang	455.683.532	-	456.284.476	-		Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	18.963.767	-	18.963.767	-		Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	993.242.679	1.011.334.630	-	-		Bonds payable
		2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
		Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market Carrying Values	-	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	-	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan :						Asset for which fair values are disclosed:
Pinjaman diberikan dan piutang:						Loans and receivables:
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	55.000.000	-	55.000.000	-		Other long-term receivable - third party
Aset tetap	2.024.182.818	-	2.066.503.814	-		Property and equipment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :						Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:						Interest bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang	543.121.082	-	507.047.466	-		Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan non bank	30.028.905	-	30.028.905	-		Loans to nonbank financial institutions
Utang obligasi	991.052.939	990.081.020	-	-		Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 are the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

37. Ikatan dan Perjanjian

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi dimana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu (1) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, menyediakan jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerjasama Operasi ini berlaku antara lima (5) sampai tujuh (7) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 39.744.011 yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2023.

37. Commitments

- a. The Group entered to a contract (Perjanjian Kerjasama Operasi) with their drivers which entitles a driver to operate one (1) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between five (5) to seven (7) years.
- b. The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract price value of Rp 39,744,011, which will expire between 2016 to 2023.

38. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.
- Luar Jadetabek.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

38. Operating Segment

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek, which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi.
- Outside Jadetabek.

The following is segment information based on operational areas:

	2016				
	<i>Jadetabek</i>	<i>Luar/Outside Jadetabek</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Consolidated</i>	
Pendapatan	609.297.396	31.377.653	22.468.012	618.207.037	Revenues
Hasil Segmen	94.265.623	2.324.082	(22.468.012)	74.121.693	Segment results
Beban umum dan administrasi	(117.486.748)	(5.590.772)	22.762.012	(100.315.508)	General and administrative expenses
Beban lain-lain bersih	(190.611.871)	(6.264.890)	(294.000)	(197.170.761)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(213.832.996)	(9.531.580)	-	(223.364.576)	Loss before tax

	2015				
	<i>Jadetabek</i>	<i>Luar/Outside Jadetabek</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Consolidated</i>	
Pendapatan	962.904.934	33.323.081	(26.134.601)	970.093.414	Revenues
Hasil Segmen	309.683.037	5.241.487	26.134.601	341.059.125	Segment results
Beban umum dan administrasi	(68.584.493)	(6.124.019)	(26.441.268)	(101.149.780)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain bersih	(183.769.765)	(5.729.790)	306.667	(189.192.888)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	57.328.779	(6.612.322)	-	50.716.457	Profit (loss) before tax

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015	
Aktivitas investasi dan yang tidak mempengaruhi kas:			Non cash investing activity:
Utang usaha yang timbul dari akuisisi aset tetap	-	9.976.900	Trade accounts payable arising from acquisition of property and equipment

40. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program MESOP"), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

40. Share-Based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the preemptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC//14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan sebagai berikut:

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK (currently OJK) when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants may not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC//14 dated January 16, 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Financial Services Authority (OJK) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options can be exercised as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses</u>
2015	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2015 <i>30 trading days starting from February 1, 2015</i>
2016	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2016 <i>30 trading days starting from February 1, 2016</i>
2017	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2017 <i>30 trading days starting from February 1, 2017</i>
2018	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2018 <i>30 trading days starting from February 1, 2018</i>
2019	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2019 <i>30 trading days starting from February 1, 2019</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp 1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp 752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I is Rp 1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp 752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

Tahap I/Phase I

Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/5 years	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp 2,827,064 as of December 31, 2016 and 2015.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Events After the Reporting Period

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Januari 2017

1. Extraordinary Shareholders Meeting on January 19, 2017

Berdasarkan Akta No. 9 pada tanggal 19 Januari 2017 dari Martina, S.H., manajemen Perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 9 of Martina, S.H., dated January 19, 2017, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Abed Nego
Satrio Tjai
M. Alfian Baharudin

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Benny Setiawan
Drs. Herwan Gozali
Shafruhan Sinungan

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
Anggota

M. Alfian Baharudin
Ari Singih
Harry Wiguna

Chairman
Members

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousand-Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 22 Maret 2017

Berdasarkan Akta Notaris dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 53 tanggal 29 Maret 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, para pemegang obligasi setuju untuk:

- Pelepasan kewajiban yang tertera dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (a) dan (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio Debt Service Coverage minimal satu (1) kali dan kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman minimal dua koma lima (2,5) kali untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2016.
- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal dua koma lima (2,5) kali menjadi minimal satu koma lima (1,5) kali terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.
- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) poin (28) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menambahkan jaminan atas Obligasi sekurang-kurangnya 130% (seratus tiga puluh persen) dari jumlah dana yang telah ditarik dari Rekening Penampungan Dana sebagai akibat dari penurunan pemeringkatan dari sebelumnya "idA-" (single A minus) menjadi "idBBB+" (triple B plus) atau lebih rendah, menjadi sekurang-kurangnya 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai Obligasi yang terhutang.
- Penjualan jaminan aset berupa kendaraan bermotor yang tidak produktif dimana hasil penjualan aset tersebut akan dimasukkan sebagai jaminan dalam bentuk cadangan pelunasan (sinking fund) yang disimpan di Wali Amanat dengan menjaga rasio jaminan yang dipersyaratkan.

2. General Bondholders Meeting on March 22, 2017

Based on Notarial Deed No. 53 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, dated March 29, 2017 for the General Bondholders Meeting dated March 22, 2017, the bondholders agreed the following:

- Release Company's obligations as stated in the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Points (26) (a) and (b), to maintain the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least one (1) time and to maintain a ratio of EBITDA to interest expense of at least two point five (2.5) times based on the audited financial statements for the year ended December 31, 2016.
- Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) point (26) (b) regarding the Company's obligations to maintain the ratio of EBITDA to interest expense from a minimum of two point five (2.5) times to a minimum of one point five (1.5) times starting from the audited financial statements for the year ending December 31, 2017.
- Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) point (28) (b) regarding the obligation of the Company to add collateral for bonds of at least one hundred and thirty percent (130%) of the funds that have been withdrawn from the Escrow Account Funds as a result of decline in ratings from the previous "idA-" (single A minus) to "idBBB+" (triple B plus) or lower, to at least one hundred and ten percent (110%) of the outstanding value of bonds.
- Sale of collateral assets such as non-productive motor vehicles wherein the proceed from sale of these assets will be included as part of the collaterals in the form of redemption reserve (sinking fund) that is deposited in the Trustee to maintain the required collateral ratio.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

42. New Financial Accounting Standards

a. Adopted in 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements.
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK will have significant impact on the consolidated financial statements.
